

ABSTRAK

Kecelakaan kerja merupakan hal yang tidak terduga dan tidak diharapkan yang dapat merugikan baik bagi pekerja maupun bagi perusahaan. Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 Tahun 2021, kecelakaan kerja didefinisikan sebagai "Kecelakaan yang terjadi dalam hubungan kerja, termasuk kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan dari rumah menuju tempat kerja atau sebaliknya dan penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja". Penelitian ini bertujuan untuk mengantisipasi kecelakaan kerja yang terjadi di stasiun rebusan PTPN III PKS Rambutan. Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis kecelakaan kerja adalah JSA (*Job Safety Analysis*) dan HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control*". Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa risiko bahaya yang terjadi di stasiun rebusan. Penerapan metode JSA dan HIRADC dapat meminimalisir dan mengantisipasi risiko kecelakaan kerja.

Kata Kunci: *Kecelakaan kerja, JSA, HIRADC*

Work accidents are unexpected and undesirable events that can be detrimental to both employees and companies. According to the Minister of Manpower Regulation Number 5 of 2021, a work accident is defined as "an accident that occurs in the context of work, including accidents that occur during travel from home to the workplace or vice versa, and illnesses caused by the work environment." This study aims to anticipate work accidents that occur at the steaming station of PTPN III PKS Rambutan. The methods used to analyze work accidents are JSA (Job Safety Analysis) and HIRADC (Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control). The results of the study indicate that there are several hazard risks at the steaming station. The implementation of JSA and HIRADC methods can minimize and anticipate the risk of work accidents.

Keywords: *Work accidents, JSA, HIRADC*